



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



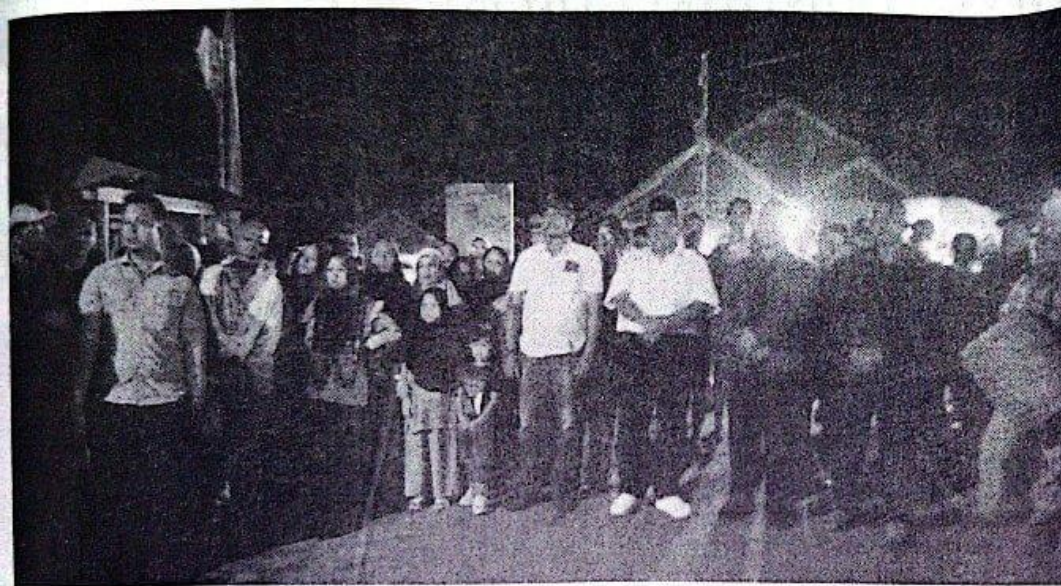
KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Kamis 01 Februari 2024

Hama Babi Meresahkan Petani



efa/nurza/posmetro

**PELANTIKAN
KETUA
PORBI**
Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, usai pengukuhan dan pelantikan muncak dan Ketua Porbi Wilayah 3, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, kemarin.

munca per nagari dan kecamatan ini.

"Sekarang kita melantik muncak dan Ketua Porbi Wilayah 3 Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Padangpariaman. Alhamdulillah pelantikan dan pengukuhan ini berjalan lancar dan lancar. Semoga dengan keberadaan muncak baru dan pengurus Porbi baru ini pelaksanaan buru babi semakin baik jalannya ditengah tengah masyarakat," ungkapnya.

Dia berpesan semoga muncak dan ketua yang dilantik dapat menjalankan tugas dengan baik dan selalu menjaga jiwa gotong royong dalam masyarakat. "Semoga Porbi Padangpariaman maju dan berjaya sesuai dengan visi dan misi Padangpariaman berjaya dalam segala bidang pembangunan termasuk pelaksanaan buru babi dalam daerahnya," tandasnya diampingi Ketua Harian Porbi Padangpariaman Kartono. (efa)

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan hingga kini hama babi masih meresahkan masyarakat para petani dalam daerahnya. Masyarakat tersebut hingga kini melakukan pemburuan hama babi. Dengan mengalakan pemburuan

hama babi yang meresahkan tersebut dari tingkat Kabupaten Padangpariaman sampai tingkat nagari hingga kini.

"Kita Pemkab Padangpariaman sangat mendukung kegiatan masyarakat memburu hama babi. Dengan berkurang hama babi otomatis hasil panen ma-

asyarakat kita juga meningkat. Sehingga ekonomi masyarakat kita juga meningkat," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai pengukuhan dan pelantikan muncak dan Ketua Porbi Wilayah 3, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, kemarin.

Jadi katanya, dengan

dikukuhkan dan dilantik muncak buru babi ini tentu hama babi tersebut dapat dibasmi secara bertahap dengan terornisir, karena muncanya telah dikukuhkan. Apalag ia sebagai Ketua Umum Persatuan Buru Babi (Porbi) Padangpariaman sangat terbantu dengan keberadaan muncak



Suhatri Bur Kukuhkan Muncak dan Ketua Porbi Wilayah 3

Padangpariaman, Rakyat Sumbar — Bupati Padangpariaman Suhatri Bur mengajak masyarakat agar mengaktifkan dan menghidupkan kembali semangat gotong royong yang merupakan budaya serta tradisi yang hidup dan mengakar di tengah kehidupan masyarakat Minang selama ini, termasuk di kalangan masyarakat Padangpariaman.

Hal itu ditegaskan Bupati Suhatri Bur saat acara pengukuhan dan pelantikan muncak dan Ketua Porbi Wilayah 3, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, kemarin.

Suhatri Bur menegaskan, tidak dipungkiri, hingga kini serangan hama babi masih sering meresahkan para petani di

berbagai tempat di Padangpariaman. Karena itulah tegasnya, masyarakat terus melakukan aksi pemburuan hama babi.

"Makanya kita dari jajaran Pemkab Padangpariaman jelas sangat mendukung kegiatan masyarakat memburu hama babi. Karena, dengan berkurang hama babi, maka secara otomatis pula hasil panen masyarakat kita juga akan meningkat. Sehingga ekonomi masyarakat kita juga meningkat," kata Suhatri Bur.

Lebih jauh ditambahkan, dengan telah dikukuhkan dan dilantiknya muncak buru babi ini tentu ke depannya akan dilanjutkan dengan aksi di lapangan, seperti aktifnya kegiatan buru

babi seperti yang sering dilakukan sebelumnya.

Dengan demikian diharapkan hama babi dapat dibasmi secara bertahap secara lebih terorganisir,

Ditegaskan Bupati, sebagai Ketua Umum Persatuan Buru Babi (Porbi) Padangpariaman pihaknya jelas sangat terbantu dengan keberadaan muncak buru yang ada di nagari dan kecamatan di daerah ini.

"Sekarang kita melantik muncak dan Ketua Porbi Wilayah 3 Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Padangpariaman. Alhamdulillah pelantikan dan pengukuhan ini berjalan aman dan lancar. Semoga dengan keberadaan muncak buru dan pengu-

rus Porbi baru ini pelaksanaan buru babi semakin massif lagi di tengah tengah masyarakat," ungkapnya.

Dia juga berpesan agar ke depannya muncak dan ketua yang dilantik dapat menjalankan tugas dengan baik serta selalu menjaga jiwa gotong royong di tengah kehidupan masyarakat. "Semoga Porbi Padangpariaman semakin maju dan berjaya, tentunya sesuai dengan visi dan misi Padangpariaman berjaya dalam segala bidang pembangunan, termasuk dalam pelaksanaan buru babi yang ada di daerah ini," beber Suhatri Bur, diampingi Ketua Harian Porbi Padangpariaman Kartono. (ris)



Kejari Pariaman Eksekusi Terpidana Terakhir Kasus Korupsi Lahan Tol

PADANG PARIAMAN, HALUAN — Kejaksaan Negeri (Kejari) Pariaman mengeksekusi terpidana ke-13 dalam perkara korupsi pengadaan lahan tol Padang-Pekanbaru Seksi I Padang-Sicincin pada Rabu (30/1). Terpidana yang dieksekusi bernama Syamsuardi, yang pada saat kasus terjadi menjabat sebagai Wali Nagari Parit Malintang.

“Tim Kejaksaan Negeri Pariaman telah mengeksekusi satu terpidana tindak pidana korupsi atas nama Syamsuardi,” kata Kasi Intel Kejaksaan

Negeri Pariaman, Safarman kepada *Haluan*, Rabu (31/1).

Dia mengatakan, eksekusi terhadap terpidana Syamsuardi dilakukan berdasarkan putusan

Mahkamah Agung (MA) RI Nomor 2207 K/Pid.Sus/2023, yang telah berkekuatan hukum tetap (inkrah).

“Setelah menerima salinan putusan dari MA, kami langsung melayangkan surat kepada Syamsuardi, dan dia datang ke Kantor Kejari Pariaman memenuhi panggilan pada hari Rabu (31/1) dengan diantar oleh keluarganya,” ujarnya.

Usai menjalani sejumlah proses administrasi, terpidana Syamsuardi langsung dijabarkan ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB

Pariaman untuk menjalani masa hukumannya. Dalam amar putusan MA, Syamsuardi dihukum selama empat tahun penjara dan denda Rp100 juta, subsidi dua bulan kurungan.

Dia menjelaskan, Syamsuardi adalah terpidana ke-13 atau terakhir yang dieksekusi Kejari Pariaman dalam perkara korupsi pengadaan lahan tol Padang-Sicincin tahun anggaran 2020. Sebanyak 12 terpidana yang sudah dieksekusi sebelumnya, yakni Jumadi dan Upik

Suryani, yang berlatar belakang sebagai pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sumbar dieksekusi pada 17 Juli 2023.

Selanjutnya, Ricki Novaldi yang berlatar belakang sebagai Ketua Satgas B pada proyek pengadaan lahan tol. Kemudian, Raymon Fernandes, Sadri Yuliansyah, Kaidir, Syamsul Bahri alias Laruih, Nazaruddin, Buyuang Kenek, dan Amir Hosien.

Eksekusi ke-11 dilakukan terhadap Yunuswan yang merupakan mantan Kepala Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Padang Pariaman pada 25 September 2023. Kemudian, Syafrizal Amin yang menjabat sebagai Wali Korong Pasa serta juga penerima pengganti rugi telah dieksekusi Rabu (18/10/2023).

Syaframan mengaku belum bisa merinci kerugian negara yang sudah dikembalikan oleh 13 terpidana, karena ada barang siman yang belum dilelang. Selain itu, Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat (Kejati Sumbar) juga masih melakukan pengembangan terkait kasus ini. (h/ahr)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PADANG EKSPRES

Kamis 01 Februari 2024

17 Ribu Rumah Belum Punya Jamban

Padangpariaman, Padek— Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Padangpariaman, Eli Delita, mengungkapkan bahwa sebanyak 17 ribu rumah masyarakat di Kabupaten Padangpariaman belum memiliki jamban sepanjang tahun 2022. Dalam upaya mengatasi situasi ini, DPPKB Padangpariaman tengah melakukan pencarian orang tua asuh, untuk membantu rumah-rumah yang belum dilengkapi dengan fasilitas jamban sehat tersebut.

Menurut Eli Delita, rumah yang belum memiliki jamban menjadi rentan terhadap kasus stunting di kalangan keluarga. Oleh karena itu, DPPKB Padangpariaman kini sedang melakukan pendataan mas-

yarakat yang bersedia menjadi orang tua asuh, yang dapat membantu menyediakan jamban bagi rumah-rumah yang masih belum memiliki.

"Sebanyak 23.916 penduduk di Kabupaten Padangpariaman teridentifikasi berisiko mengalami stunting selama pendataan keluarga tahun 2022. Oleh karena itu, DPPKB Padangpariaman berkomitmen untuk terus meningkatkan penyuluhan kepada kader-kader Keluarga Berencana (KB) di seluruh kabupaten, agar dapat memberikan pendampingan bagi masyarakat yang anaknya berisiko mengalami stunting," ujar Eli Delita.

Pada tahun 2022, DPPKB Padangpariaman menemukan rumah-rumah masyarakat yang belum memiliki jamban se-



TEKAN STUNTING: Wakil Bupati Padangpariaman, Rahmang (dua dari kiri), didampingi Kadinsos dan Kepala DPPKB Padangpariaman usai melakukan diseminasi audit kasus stunting Padangpariaman Periode II, beberapa waktu lalu.

lama pendataan. Namun, Eli menyatakan bahwa data untuk tahun 2023 belum keluar, dan hasilnya akan diumumkan pada Februari 2024 ini.

Eli Delita juga mengimbau warga yang belum memiliki jamban untuk tidak buang air besar sembarangan, karena dapat berdampak pada penyebaran penyakit menular, masalah gizi anak, dan stunting. Meskipun hingga saat ini belum ada bantuan yang diterima, DPPKB Padangpariaman bekerja sama dengan Dandim Padangpariaman untuk mencari sumber daya yang dapat membantu pembangunan jamban di rumah-rumah tersebut.

"Dampaknya banyak sekali, diantaranya penyebaran penyakit menular, timbulnya anak kurang gizi/gibur dan

stunting. Jadi untuk warga yang belum punya jamban didorong untuk bisa punya jamban," tegas Eli Delita. "Kita juga berusaha mencari orang tua asuh untuk membantu pembuatan jamban tersebut, bahkan kita telah bekerja sama dengan Dandim Padangpariaman untuk pembangunan jamban ini."

Bupati Padangpariaman, Subatri Bur, berharap bahwa pada tahun 2024, Kabupaten Padangpariaman dapat mencapai status Open Defecation Free (ODF) atau bebas buang air besar sembarangan. Untuk mencapai tujuan ini, DPPKB Padangpariaman sedang melakukan pencarian orang tua asuh untuk membantu pembuatan jamban di rumah-rumah yang belum dilengkapi. (apg)



Paket Kecil lebih Berbahaya



Sumber Narkoba masih Diselidiki

Padangpariaman, Padek—Satreknarkoba Polres Padangpariaman meritgkus dua orang yang diduga pengedar narkoba. Yakni AS dan JE. Kedua pria itu tinggal di kecamatan yang berbeda. AS diduga sebagai pengedar sabu-sabu. Sedangkan diduga mengedarkan narkoba jenis ganja.

AS diritgkus Tim Satreknarkoba Polres Padangpariaman, ketika dalam perjalanan menggunakan sepeda motor di kawasan Korong Kandampek, Nagari Guguk, Kecamatan 2x11 Kayutanam. Sementara JE disergap saat santai di tepi jalan di Korong Simpang Tigo, Nagari Simtuak, Kecamatan Simtuak Toboh Gadang.

Dari penangkapan kedua terduga pengedar narkoba tersebut, Petugas Satreknarkoba Polres Padangpariaman mengamankan beberapa paket kecil sabu-sabu dan ganja. Menurut Kapolres Padang-

pariaman, AKBP Ahmad Faisol Amir, narkoba yang dikemas dengan paket kecil itu lebih berbahaya.

"Ya, kalau paket kecil-kecil ini kan siap untuk diedarkan. Ini sangat berbahaya, karena dikemas dengan harga yang lebih terjangkau," ujar Faisol yang didampingi Wakapolres Kompol Armijon, dan Kasatreskrim Iptu A.A. Reggy, kemarin.

Ia pun menjelaskan, dari penangkapan AS, petugas berhasil mengamankan dua paket kecil narkoba jenis sabu-sabu. "Ini satu pakatnya harga berapa?" tanya Faisol kepada AS yang berdiri di belakangnya dengan menjawab, "Rp300 ribu pak."

"Itu kan. Harganya hanya Rp300 ribu per paket. Ini tentu bisa menjual lebih banyak kalangan. Mungkin bisa saja ada paket lebih murah dari ini kan?" tanya Faisol lagi sembari dianggukkan oleh AS.

Selanjutnya, Faisol bertanya kepada JE yang dari penangkapannya diamankan lima paket kecil narkoba jenis ganja. "Kalau ini dijual berapa per pakatnya?" tanya Faisol yang dijawab Rp50 ribu oleh JE yang juga berdiri di belakangnya.

Faisol hanya dapat menunjukkan wajah prihatin mendengar

jawaban JE. Terlebih lagi, bandar utama peredaran narkoba dari hasil penangkapan AS dan JE itu masih dalam penyelidikan pihaknya.

"Nanti kita gali lagi informasinya dari kedua tersangka ini. Untuk nama orang yang menjadi sumber narkoba mereka sudah kami kantongi," ungkap Faisol.

Atas tindakan itu, sambungnya, tersangka AS terancam dijerat Pasal 114 Ayat (1) dan pasal 112 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Sedangkan JE terancam Pasal 114 Ayat (1) dan pasal 111 Ayat (1) di UU yang sama.

"Baik tersangka AS ataupun JE sama-sama terancam hukuman pidana kurungan penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun atau seumur hidup, dan pidana denda paling sedikit Rp1 miliar," tukas Faisol.

Kapolres juga mengimbau masyarakat untuk mendukung Polres Padangpariaman memaksimalkan pemberantasan narkoba. Yakni dengan memberikan informasi kepada petugas apabila mencurigai adanya aktivitas yang diduga transaksi atau peredaran narkoba di sekitar lingkungan mereka. (apg)

KASUS NARKOBA: Kapolres Padangpariaman, AKBP Ahmad Faisol Amir, didampingi Wakapolres Kompol Armijon, dan Kasat Reskrim, Iptu A.A. Reggy, saat memberikan keterangan pers, kemarin.